

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perepsi Pembelajaran daring meliputi tujuh aspek yaitu: pembelajaran tanpa tatap muka, dengan media elektronik, menggunakan jaringan internet, online, di rumah masing masing, melibatkan orang tua, dengan aplikasi tertentu.

Daring membuat beban lebih pada orang tua terlebih pada kondisi keluarga dimana kedua orang tua sama sama bekerja. Waktu untuk mendampingi terpaksa dilakukan setelah bekerja, kondisi sudah lelah dan semangat belajar dalam kondisi yang tidak bagus karena seharian bermain.

Kemampuan mengajar berpindah dari guru ke orang tua sehingga orang tua harus mampu mengajarkan/ menjelaskan materi. Kemampuan ini dinamakan *teachin ability*

Hal tersebut menjadikan orang tua dituntut mendampingi anak belajar disela waktu kesibukannya. Sehingga peran orang tua menjadi over burden dimana harus mengurus keperluan rumah tangga, bekerja, ditambah dengan menemani anak belajar daring.

Hasil temuan ini selaras dengan Che Muliana Sari, Wati Oviana, Fani Fijriia, Misbahul Jannah yang berjudul Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Sistem Berbasis Online di rumah Pada Maa Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring dirumah tidak dapat diterapkan efektif, Adapun kendalanya yaitu, kurangnya fasilitas yang cukup (HP, Laptop, Kuota), serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang diberikan guru.

Penemuan ini juga melengkapi dari penelitian Siti Zakiyatul Ulfa, berjudul Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi Covid-19. Dengan hasil yang menyatakan persepsi orang tua negative terhadap pembelajaran daring karena banyak kenadala seperti: kurangnya kesediaan sarana dan prasarana, orang tua tidak siap mendampingi anak untuk belajar online, kurang interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru. Dampak positive dari pembelajaran daring yaitu, pembelajaran lebih hemat waktu, melatih siswa lebih mandiri, dan bertanggung jawab, membuat

guru lebih kreatif, trampil dalam membuat media pembelajaran online. Adapun dampak negative meliputi komunikasi yang kurang antara guru dan siswa, pembelajaran lebih susah di control, kesulitan dalam evaluasi terhadap anak, adanya persepsi buruk orang tua terhadap guru.

Adapun temuan peneliti melengkapi dalam 7 aspek persepsi orang tua meliputi: pembelajaran tanpa tatap muka, dengan media elektronik, menggunakan jaringan internet, online, di rumah masing masing, melibatkan orang tua, dengan aplikasi tertentu. Adapun Faktor yang menjadi kenadala utama dalam pembelajaran daring yaitu pembelajaran daring yaitu kurangnya keterampilan orang tua dalam menyampaikan materi, dan overburden orang tua yang menjadikan ketidaksamaan waktu yang tersedia antara anak dan orang tua. Serta dampak positif dari pembelajaran daring meliputi: munculnya rasa sabar orang tua secara tidak langsung, orang tua dan guru mau mengikuti perkembangan teknologi, seluruh anggota keluarga dapat belajar kembali, dan orang tua menjadi lebih intens dengan anak. Adapun dampak negative dari penelitian ini meliputi: sosialisasi anak berkurang, overburden orang tua yang menjadikan kelelahan fisik dan mental dan semangat belajar anak berkurang karena penjelasan orang tua kurang maksimal.

B. Saran

Penelitian masih terbatas dalam waktu dan dari segi wawancara masih mandiri, untuk selanjutnya peneliti akan menggali data secara bersama melalui FGD sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif dan saling melengkapi